

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENAMBALAN GIGI DI PUSKESMAS KEBONSARI SURABAYA

Berdasarkan data pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas Kebonsari Kecamatan Jambangan Kota Surabaya bulan Oktober 2018 tercatat jumlah kasus karies gigi yang masih dapat dirawat dengan tindakan penambalan gigi sebanyak 82 kasus. Namun, dari kasus tersebut sebanyak 19 atau 23% kasus dilakukan tindakan pencabutan gigi dan hanya 6 atau 7% saja yang dilakukan tindakan perawatan penambalan gigi, sedangkan 57 atau 70% kasus tidak dilakukan perawatan. Berdasarkan data tersebut, rasio penambalan dan pencabutannya yaitu 1:3. Hal ini bertentangan dengan indikator upaya mempetahankan gigi yang menyatakan bahwa sandart penambalan dan pencabutan gigi tetap yaitu 1:1 (Depkes, 2000). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang penambalan gigi di BPG Puskesmas Kebonsari Surabaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Data diambil menggunakan metode *proposive sampling* dimana jumlah sampel diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar kuisioner. Hasil penelitian dari 34 responden yang didapat 16 diantaranya laki-laki dan 18 diantaranya perempuan, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien BPG Puskesmas Kebonsari Surabaya tentang tanda-tanda gigiyang harus ditambal termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 65.9%, sedangkan pengetahuan pasien BPG Kebonsari Surabaya tentang akibat bila gigi tidak ditambal termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 91.1%, dan untuk pengetahuan pasien BPG Puskesmas Kebonsari Surabaya tentang manfaat penambalan gigi termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 63.6%. **Simpulan:** Pengetahuan pasien tentang penambalan gigi di Peskesmas Kebonsari Surabaya termasuk dalam kategori cukup.

Kata kunci: pengetahuan, penambalan gigi, pasien di BPG Puskesmas Kebonsari Surabaya